ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sikap konsumen, pengetahuan lingkungan, perilaku masa lalu, pengaruh lingkungan, pelabelan dan insentif ekonomi terhadap Niat Beli Mobil Low-Cost Green Car (LCGC) di Kota Lhokseumawe. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui metode survei menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Populasi dalam penelitian ini adalah 96 masyarakat yang menggunakan Mobil Low-Cost Green Car (LCGC). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (Statistical Package for the Social Sciences). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sikap konsumen berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat beli Mobil LCGC pada Masyarakat di Kota Lhokseumawe, Pengetahuan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat beli Mobil LCGC pada Masyarakat di Kota Lhokseumawe, Perilaku masa lalu berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat beli Mobil LCGC pada Masyarakat di Kota Lhokseumawe, Pengarh sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat beli Mobil LCGC pada Masyarakat di Kota Lhokseumawe, Pelabelan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat beli Mobil LCGC pada Masyarakat di Kota Lhokseumawe, Insentif ekonomi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat beli Mobil LCGC pada Masyarakat di Kota Lhokseumawe. Secara simultan sikap konsumen, pengetahuan lingkungan, perilaku masa lalu, pengaruh social, pelabelan dan insentif ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat beli Mobil LCGC pada Masyarakat di Kota Lhokseumawe.

Keyword: Sikap Konsumen, Pengetahuan Lingkungan, Perilaku Masa Lalu, Pengaruh Social, Pelabelan, Insentif Ekonomi Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Niat Beli